

# LAPORAN KEIKUTSERTAAN

## The 13<sup>th</sup> IEA SEA Meeting and International Conference on Public Health and Sustainable Development 2018

Devi Angeliana Kusumaningtiar

---

### 1. Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan kearah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif. Berkaca dari kegagalan negara-negara mencapai indikator MDGs yang diinginkan, pemerintah harus bergerak untuk mengembangkan dan menerapkan program kesehatan yang efektif yang disebut kebijakan kesehatan berbasis. Menggunakan penelitian ilmiah sebagai dasar pengembangan kebijakan kesehatan dan perencanaan program untuk meningkatkan hasil dan kinerja kesehatan serta memungkinkan penggunaan sumber daya secara efisien. Kebijakan kesehatan berbasis bukti sangat penting di negara-negara Asia Tenggara dan negara-negara lain dengan pengaturan sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, ahli epidemiologi di negara-negara ini membutuhkan tempat untuk berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mencapai agenda pembangunan kesehatan di negara mereka masing-masing.

Penyelenggaraan Konferensi International Epidemiological Association (IEA) memiliki lebih dari 1000 anggota di lebih dari 100 negara yang berbeda yang mengikuti tujuan dari Asosiasi untuk memfasilitasi komunikasi yang terlibat dalam penelitian dan pengajaran epidemiologi di seluruh dunia, dan untuk mendorong penggunaannya di semua bidang kesehatan termasuk obat-obatan, komunitas dan pencegahan. Tujuan-tujuan ini dicapai dengan mengadakan pertemuan ilmiah dan seminar dengan menerbitkan jurnal, laporan, monograf, terjemahan buku. Pada tahun ini, Pertemuan Ilmiah Regional IEA Asia Tenggara yang akan diselenggarakan dengan Konferensi Internasional tentang Kesehatan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan, berfokus pada peningkatan negara-negara untuk mengembangkan kebijakan kesehatan untuk pencapaian SDGs.

Konferensi ini bertujuan untuk meninjau apa yang dapat dilakukan oleh ahli epidemiologi dan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan implementasi kebijakan kesehatan untuk pencapaian SDGs. Konferensi ini akan menjadi forum untuk ahli epidemiologi, profesional

kesehatan masyarakat dan pembuat kebijakan kesehatan masyarakat untuk berbagi pengetahuan dan keahlian mereka dan berkontribusi pada pencapaian SDGs, terutama di negara mereka masing-masing dan Wilayah Asia Tenggara pada umumnya.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Konferensi Internasional ini dilaksanakan selama 4 hari di Prime Plaza Sanur Hotel Bali yakni dari tanggal 2 – 5 Oktober 2018 yang terdiri dari workshop, keynote speech, plenary/ kuliah pleno, presentasi makalah tentang masalah kesehatan saat ini. Keynote speech dibawakan oleh Menteri Kesehatan Indonesia sedangkan plenary terdiri atas 3 plenary yang setiap plenary dibawakan oleh 3 pembicara. Workshop kesehatan dilaksanakan dengan 2 tema yaitu penggunaan R epidemiologi dan publikasi jurnal scopus di dua ruangan besar yaitu Tabana room dan Bangli room. Acara selanjutnya terdiri dari keynote speech, kuliah pleno, presentasi makalah. Peneliti muda diundang untuk mendapatkan hadiah dalam kompetisi pemakalah terbaik. Presentasi makalah dibagi menjadi 9 program yang akan berfokus pada program AIDS, TB dan Malaria, Environmental and Occupational Health Program, Maternal and Child Health, The Emerging and Re-Emerging Disease, Universal Health Coverage, Public Health Nutrition, NCD and Risk Factors, Public Health Policy, and Health Equity. Pada saat presentasi makalah juga dilakukan tanya jawab kepada peserta. Presentasi pemakalah dilakukan selama 10 menit ; 8 menit presentasi dan 2 menit tanya jawab. Konferensi ini diharapkan dapat mengumpulkan profesional epidemiologi, peneliti, pembuat kebijakan dari kementerian pemerintah dan lembaga kesehatan, berbagai pemangku kepentingan kesehatan masyarakat dan epidemiologi dari seluruh Asia Tenggara.

Pada conference ini penelitian yang saya ajukan dengan judul *Differences Of Community Led Total Sanitation (Clts) In Villages Of Cikupa And Village Of Teluknaga In Tangerang District*. Penelitian ini mengambil sampel 200 responden yang terdiri dari 100 responden di desa Cikupa dan 100 responden di desa Teluknaga. Aspek yang diamati yaitu sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Konferensi Internasional ini diikuti oleh lintas sektor dan negara seperti indonesia, india, bangladesh, cambodia, pakistan dan myanmar.

## **3. Hasil conference**

Hasil yang diperoleh dari *conference* ini yaitu, mendapatkan tambahan wawasan dari berbagai penelitian dengan tema yang berbeda. Selain itu adanya masukan dari reviewer dalam

membuat latar belakang permasalahan yang lebih kompleks. Mendapatkan kesempatan untuk publikasi internasional terindeks scopus melalui proses seleksi. Kemudian dapat membuka jaringan dengan beberapa peneliti, praktisi, dan ilmuwan yang mengikuti conference ini. Penelitian yang ada nantinya juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mata kuliah kesehatan lingkungan.

Jakarta, 8 Oktober 2018

**Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM, MPH**

**NIK 215090603**